PENGARUH *EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO,QUICK RATIO* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN ON INVESTEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 s/d 2012

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

DEMMY AFRITA
NPM: 10.1.02.01.0040

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2014

Skripsi Oleh:

DEMMY AFRITA
NPM : 10.1.02.01.0040

Judul:

PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN ON INVESTEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 s/d 2012

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi
FE UNP Kediri

Tanggal : 19 Desember 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.	**Suyanto, S.E., Ak.**
NIDN. 0710106402	**NIDN.**

ii

Skripsi Oleh:

DEMMY AFRITA
NPM : 10.1.02.01.0040

Judul:

PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN ON INVESTEMENT* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 s/d 2012

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Akuntansi FE UNP Kediri
Pada Tanggal : 11 Januari 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. _____
2. Penguji I : Drs. Ec. Ichsannudin M.M _____
3. Penguji II : Suyanto, S.E., Ak. _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Sri Aliami
NIDN. 0716086403

iii

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang terjadi sekarang ini menarik minat masyarakat untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Dipilihnya investasi keuangan karena dinilai menghasilkan return yang lebih besar daripada melakukan investasi pada sektor perbankan.Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang terjadi, menurut perusahaan untuk mampu menyediakan sarana dan sistem penilaian yang dapat mendorong persaingan ke arah peningkatan efisiensi dan daya saing. Umumnya tujuan para investor melakukan investasi pada sekuritas adalah untuk mendapatkan return yang maksimal dengan resiko yang minimal. Dengan adanya penjualan yang semakin meningkat, perusahaan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi, dengan begitu laba perusahaan akan meningkat, dengan meningkatnya laba maka akan menarik para investor untuk menanamkan saham. Dengan semakin banyaknya investor mananamkan saham maka investasi (aset) akan meningkat. Dalam penelitian ini saya akan meneliti faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan investasi perusahaan (*Return On Investement*).

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **" Pengaruh *Earning Per Share*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio*Terhadap*Return On Investement*Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 s/d 2012 ".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan dan persaingan yang sangat ketat, menyebabkan keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan.
2. Rasio profitabiltias dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.
3. Tingkat aktiva lancar perusahaan biasa menggunakan lebih dari separuh total aktivanya.
4. Semakin banyaknya perusahaan yang sudah *go public* menuntut investor untuk lebih jeli.

5. Kondisi ekonomi perubahan dan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga sahamditinjau dari rasio EPS, QR, DER, dan PER.
2. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh EPS terhadap harga ROI?
2. Bagaimanakah pengaruh QR terhadap harga ROI?
3. Bagaimanakah pengaruh DER terhadap harga ROI?
4. Bagaimanakah pengaruh PERterhadap harga ROI?
5. Bagaimanakah pengaruh EPS, QR, DER,PER secara simultan terhadap harga ROI?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis:

1. Pengaruh EPSterhadap harga ROI.
2. Pengaruh QR terhadap harga ROI.
3. Pengaruh DERterhadap harga ROI.
4. Pengaruh PER terhadap harga ROI.
5. Untuk menganalisis pengaruhEPS, QR, DER, dan PER secara simultan terhadap ROI.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis

   Bagi investor, dapat melakukan analisis saham yang akan diperjual-belikan di pasar modal.

2. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. EPS

Menurut Warsono (2003: 38) "*Earning per share*merupakan perbandingan antara laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders*/ EACS) dengan jumlah saham biasa yang beredar (*number of outstanding common stock*/ NOCS).

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ \ Beredar}$$

2. QR

Menurut Suharli (2006 : 305) "*Quick Ratio*hampir sama dengan *current ratio* tetapi pembilangnya (*current assets*)dikurangi dengan jumlah inventory".

$$Quick\ Ratio = \frac{\text{Asset lancar – Persediaan}}{\text{Utang lancar}}$$

3. DER

Menurut Prastowo dan Juliaty (2002 : 84) *debt to equity ratio* didefinisikan sebagai berikut:asio keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{Totalutang}{TotalModal}$$

4. PER

Menurut Prihadi (2010: 232-233), "Harga per lembar saham (*price per share*) merupakan indikator berapa besar nilai (*value*) yang diapresiasi oleh investor terhadap nilai perusahaan".

$$PER = \frac{Hargasa\ ham}{Labaperlembarsa\ \ ham}$$

5. ROI

Menurut Prasatowo dan Juliati (2002:85) ROI "*Return On Investement* mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan

menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

1. Nur Azlina (2009)

   Penelitian Nur Azlina berjudul "Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas".

2. Pramudita Rahajeng Anindya (2013)

   Penelitian Pramudita "berjudul Pengaruh *Cash turnover, Inventory turnover, Current ratio, Debt to equity ratio* Terhadap *Return on investement* Perusahaan".

3. Fitri Linda Rahmawati (2011)

   Penelitian berjudul Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover, dan Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Investemen*t.

4. Fidayan Elnisyah (2014)

   Penelitian berjudul Pengaruh *Current Ratio,Quick Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio*dan *Inventory Turnover* terhadap *Return on Investement.*

C. Kerangka Berfikir

Menurut Tandelilin (2010 : 373), "Informasi *Earning Per Share* pada suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan". Menurut Fahmi (2013 : 243) *Quick Ratio* didefinikan sebagai berikut : *Quick Ratio* adalah "uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Warsono (2003:36) mendefinisikan *debt to equity ratio* adalah "perbandingan antara utang jangka panjang perusahaan dengan modal ekuitas". Menurut Fahmi (2013 : 53) *Price Earning Ratio* didefinisikan sebagai berikut *Price Earning Ratio* adalah "perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham. Riyanto (2011:336) mendefinisikan "Pengembalian atas investasi (*return on investement*) merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian kerangka berfikir diatas, maka dapat disusun kerangka konsep :

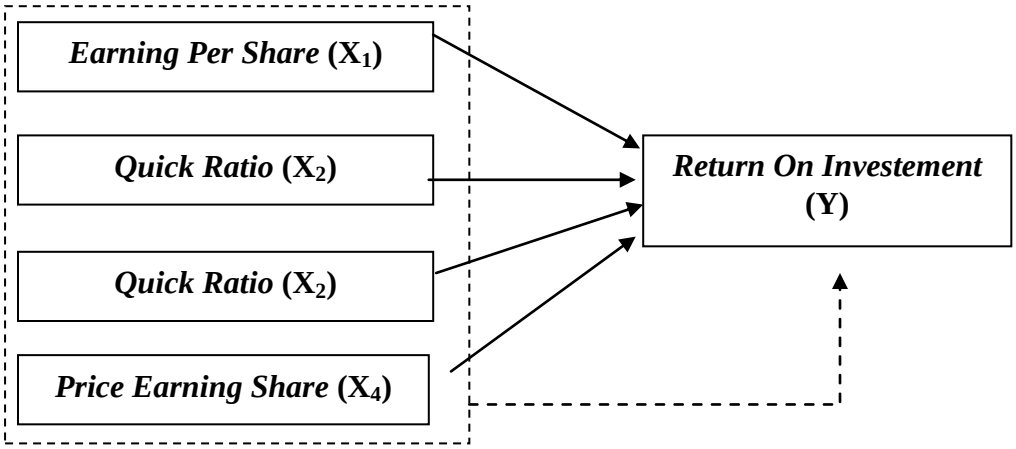

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan gambar 2.1, hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

H_1 : EPSberpengaruh signifikan terhadap ROI.

H_2 : QR berpengaruh signifikan terhadap ROI.

H_3 : DERberpengaruh signifikan terhadapROI.

H_4 : PERberpengaruh signifikan terhadap ROI.

H_5 : EPS,QR,DER,PERsecara simultan berpengaruh signifikanterhadap ROI.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Varibel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah ROI (Y).

b. Varibel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah EPS(X_1),QR(X_2), DER (X_3),dan PER(X_4).

2. Definisi Operasional Variabel

a. *Earning Per Share*(X_1)

*Earning Per Share*yang dimaksud penelitian ini adalah perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar.*Earning Per Share*dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ \ Beredar}$$

b. *Quick Ratio* (X_2)

*Quick Ratio*yang dimaksud adalahperbandingan antara asset lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar. *Quick Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$QR = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar}$$

c. *Debt To Equity Ratio* (X_3)

Debt to Equity Ratio yang dimaksud adalah perbandingan antara total kewajiban dengan modal sendiri perusahaan. *Debt to Equity Ratio*dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$$

d. *Price Earning Ratio*(X_4)

Price Earning Ratio yang dimaksudadalah perbandingan antar harga saham per lembar saham (EPS). *Price Earning Ratio*dapat dihitung dengan rumus sbb :

$$PER = \frac{Harga\ saham}{Laba\ per\ lembar\ saham}$$

e. *Return On Investment*(Y)

Return On Investment yang dimaksud adalah perbandingan antara Laba bersih dengan total aset perusahaan. *Return On Investment* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROI = \frac{Laba\ \ bersi\,h}{total\ \ aset}$$

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex-post-facto*. Menurut Wirartha (2006:169).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah lima bulan terhitung mulai tanggal 04 April 2014 sampai dengan 16 Juni 2014.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sub sektor barang konsumsi.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling.*

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 s/d 2012 secara berturut-turut	138
3	Perusahaan yang datanya tidak lengkap selama tahun 2010 s/d 2012	(55)
4	Perusahaan yang mengalami rugi pada tahun 2010 s/d 2012	(29)
Jumlah Perusahaan yang diteliti		18
Total Sampel 18 x 3		54

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 18 perusahaanadalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan Manufaktur
Tahun 2010 s/d 2012

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN

1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Tbk.
4	ALKA	Alakasa Indistrindo Tbk.
5	ALMI	Alumindo Light Metal Industri Tbk.
6	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
7	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
8	ASII	Astra International Tbk.
9	CPIN	Charoen Pokphand Tbk.
10	GGRM	Gudang Garam Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
15	MAIN	Malindo Fedmill Tbk.
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
17	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber :*Indonesian Stock Exchange* (IDX)

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	*Earning Per Share* (X_1)	Laba Bersih Jumlah saham beredar	$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ \ Beredar}$
2	*Quick Ratio* (X_2)	Aktiva Lancar Persediaan Utang Lancar	$QR = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar}$
3	*Debt to Equity Ratio* (X_3)	Total Hutang Total Modal	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$
4	*Price EarningRatio* (X_4)	Harga Saham Laba per Lembar Saham	$PER = \frac{Harga\ saham}{Laba\ per\ lembar\ saham}$
5	*Return On Investement* (Y)	Laba bersih Total Aktiva	$ROI = \frac{Laba\ \ Bersih}{Total\ \ Aktiva}$

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. File Research

b. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

F. Teknik Analisa Data

1. Jenis Analisis

a. Pengujian Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005: 110) "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Uji Normalitas terdiri dari Analisis Grafik dengan melihat *normal probability plot*dan Analisis Statistikdapat dilihat melalui Kolmogorov (KS).

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2005: 91-92) "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanyakorelasi antar variabel bebas (*independent*)".

3) Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi menurut Ghozali (2005: 95) adalah :

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis regresi linier berganda(*multiple regression analysis*). Persamaanumum regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_1 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2005: 83) "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen."

2. Norma Keputusan

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2005:84) "Uji statistikt pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali(2005:84) "UjiF menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen"

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investement* (ROI).Berikut data *Return On Investement* (ROI) perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Variabel Bebas

a. *Earning Per Share* (EPS)
b. *Quick Ratio* (QR)
c. *Earning Per Share* (EPS)
d. *Price Earning Ratio* (PER)

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

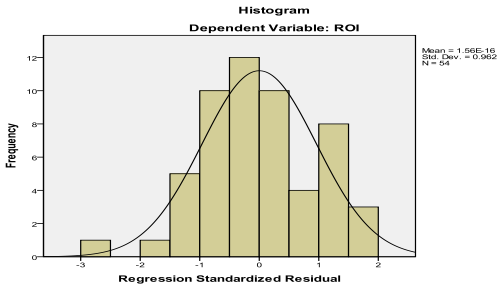

Gambar 4.1
Grafik Histogram

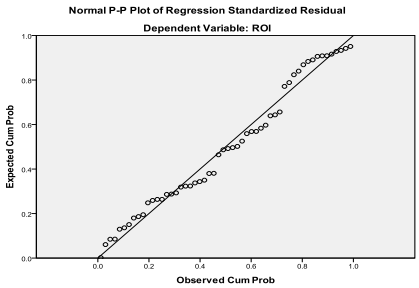

Gambar 4.1
Grafik ***normal probability***

Berdasarkan gambar 4.1 dan 4.2 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwabentuk pola yang simetris, dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Tabel 4.6
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61108601
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.637
Asymp. Sig. (2-tailed)		.812

Sumber : *Output* SPSS 19

Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.6 yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,812. Angka ini lebih besar dari α = 0,05, sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
EPS	.930	1.075
QR	.632	1.583
DER	.622	1.607
PER	.910	1.098

a.Dependent Variable: ROI

Sumber : *Output* SPSS 19

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel EPS, QR, DER dan PER memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.930, 0.632, 0.622, 0.910 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1.075, 1.583, 1.607, 1.098 yang lebihkecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.767[a]	.588	.554	.63554	1.717

a. Predictors: (Constant), EPS, QR, DER, PER

b. Dependent Variable: ROI

Sumber: *Output* SPSS 19

Dalam tabel *Durbin-Watson test* adalah jika nilai DW diantara1,66 sampai dengan 2,34 maka tidak ada autokorelasi. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai Uji DW sebesar 1,717. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,66 sampai dengan 2,34. Dengandemikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedatisitas

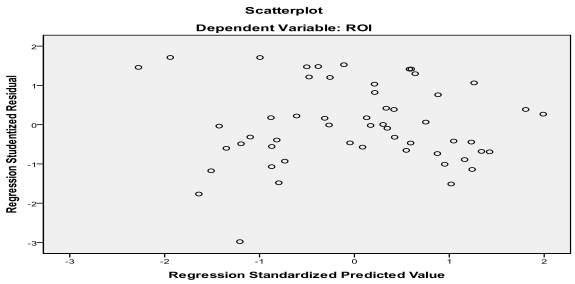

Gambar 4.3
Grafik Scaterplots
Sumber : Data diolah

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar 4.4 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1(Constant)	-1.901	.976		-1.948	.057
EPS	.347	.051	.650	6.831	.000
QR	.191	.145	.152	1.318	.194
DER	-.080	.130	-.071	-.612	.543
PER	.535	.179	.287	2.984	.004

a. Dependent Variable: ROI

Sumber: *Output* SPSS 19

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -1{,}901 + 0{,}347EPS + 0{,}191QR - 0{,}080DER + 0{,}535PER$$

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu Y = -1,901+ 0,347EPS + 0,191QR – 0,080DER + 0,535PER + e, persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767[a]	.588	.554	.63554

a. Predictors: (Constant), EPS, QR, DER, PER

b. Dependent Variable: ROI

Sumber: *Output* SPSS 19

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,588. dengan demikian menunjukkan bahwa 58,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaituEPS,QR,DER,PERdan sisanya yaitu 42,2% dijelaskan oleh faktor lain.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.11
Hasil Uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-1.901	.976		-1.948	.057
EPS	.347	.051	.650	6.831	.000
QR	.191	.145	.152	1.318	.194
DER	-.080	.130	-.071	-.612	.543
PER	.535	.179	.287	2.984	.004

Sumber: *Output SPSS 19*

1) Pengujian hipotesis 1

Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Earning Per Share* (X_1) $\leq$ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian secara parsial ini adalah *Earning Per Share* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investement*.

2) Pengujian hipotesis 2

Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Quick Ratio* (X_2) $\geq$ 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian secara parsial ini adalah *Quick Ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investement*.

3) Pengujian hipotesis 3

Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) ≥ 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian secara parsial ini adalah *Debt to Equity Ratio* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investement*.

4) Pengujian hipotesis 4

Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Price Earning Ratio* (X_4) ≤ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pengujian secara parsial ini adalah *Price Earning Ratio* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investement*.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28.218	4	7.055	17.466	.000[a]
Residual	19.792	49	.404		
Total	48.010	53			

a. Predictors: (Constant), EPS, QR, DER, PER

b. Dependent Variable: ROI

Sumber: *Output* SPSS 19

Nilai signifikan uji F variabel NPM,ROA,EPS,PER< 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Earnings Per Share* (EPS) (X1), *Quick Ratio*(X2), *Debt to Equity Ratio*(DER) (X3), dan *Price Earning Ratio* (PER) (X4) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investement*(ROI).

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

1. *Net Profit Margin* (NPM) tidakberpengaruh terhadap harga saham
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham
4. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham
5. *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA),*Earnings Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Nilai R *Square*harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu NPM, ROA, EPS, dan PER sebesar 91,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 9,8%.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini NPMbertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Susilo (2009: 70) bahwa : "Semakin tinggi NPM berarti semakin tinggi pula efektivitas emiten dalam menghasilkan laba bersih."

2. Implikasi Praktis

EPS dan PER berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROI. Sehingga EPS dan PER dapat dijadikan salah satu pedoman bagi investor dalam menentukan keputusan investasi dananya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

   Bagi investor, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Bagi Emiten

   Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variable.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2000. ***Analisis Regresi, Teori Kasus dan Solusi***. Yogyakarta: BPFE.

Algifari. 2003. ***Analisis Regresi, Teori Kasus dan Solusi***. Yogyakarta: BPFE.

Anindya, Pramudita. 2013. ***Pengaruh Cash Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Investement Perusahaan*.** Jurnal Ekonomi. Lampung: Universitas Lampung.

Arikunto, Suharsimi. 2006. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,*** (Edisi Rivisi IV), Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek***, Jakarta: Rineka Cipta.

Azlina, Nur. 2009. ***Pengaruh Tingkat Perputaran Modal dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas*.** Jurnal Ekonomi. Semarang:Universitas Diponegoro.

Downes, J. dan Goodman, J Elliot.2001. ***Kamus Istilah Keuangan dan Investasi***, Edisis 3. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Elnisyah, Fidayah. (2014). **Pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio* dan*Inventory Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada Perusahaan *Food AndBeverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.** Jurnal Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji

Fahmi, Irham. (2013).***Pengantar Manajemen Keuangan*.** Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2005.***Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS***. Semarang: UNDIP.

Harahap, Sofyan Syafri, 2011.***Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan***. Edisi pertama. Jakarta: PT.Rajagrafindo

Kasmir. 2011. ***Analisis Laporan Keuangan*.** Jakarta : Rajawali Pers.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant dan Terry D. Warfield. 2002. ***Akuntansi Intermediate***Jilid I. Jakarta. Erlangga

Munawir S. 2008. ***Analisis Laporan Keuangan.*** Edisi Keempat. Yogyakarta. Liberty.